



International  
Institute for  
Sustainable  
Development

Institut  
international de  
développement  
durable



GSI

Global  
Subsidies  
Initiative

## **WORKSHOP**

### **REFORMASI SUBSIDI ENERGI DI INDONESIA: *STATUS, TANTANGAN, DAN DAMPAK TERHADAP KEHIDUPAN DAN AKSES TERHADAP PELAYANAN ENERGI***

**Diselenggarakan oleh  
IISD/GSI and IESR**

**Jakarta, 5 Juli 2011**

#### **LATAR BELAKANG**

Subsidi bahan bakar Indonesia diberikan dengan maksud untuk membuat akses energi menjadi lebih terjangkau, terutama bagi masyarakat miskin. Sayangnya, sejumlah bukti menunjukkan bahwa sebagian besar subsidi tersebut, yang kurang lebih bernilai Rp. 134 triliun pada tahun 2011, lebih banyak diterima oleh masyarakat kelas menengah ke atas. Selain itu, subsidi tersebut telah mengganggu pasokan energi dan pembangunan ekonomi dengan mengurangi investasi untuk pembangunan infrastruktur energi dengan menghamburkan sumber daya keuangan negara dan melemahkan daya saing Indonesia di tingkat internasional.

Sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran publik terhadap pilihan dan dampak dari reformasi subsidi energi di Indonesia, IESR dan IISD-GSI telah menyelenggarakan sebuah workshop pada tanggal 23 November 2010 yang menghubungkan sejumlah organisasi masyarakat sipil yang bekerja untuk isu subsidi, serta setiap pihak yang memiliki ketertarikan terhadap isu tersebut. IESR dan IISD-GSI menyelenggarakan forum tersebut sebagai wadah berbagi informasi terhadap sifat, skala dan dampak dari subsidi energi. Hasil dari workshop tersebut memperlihatkan sejumlah keprihatinan terkait subsidi energi, dan sejumlah pilihan terhadap reformasi bahan bakar, serta mengidentifikasi sejumlah strategi untuk mendukung reformasi subsidi energi di Indonesia.

Berdasarkan hasil workshop tersebut pula, kali ini GSI-IISD dan IESR kembali menyelenggarakan sebuah seminar untuk kelompok-kelompok masyarakat sipil yang lebih luas, serta masyarakat yang terkena dampak untuk mengkaji strategi Pemerintah Indonesia terkait reformasi subsidi bahan bakar, dan pilihan-pilihan yang dapat ditempuh Indonesia berdasarkan pengalaman di negara lain. Pada kesempatan ini juga akan diluncurkan sebuah buku hasil kolaborasi IESR dan GSI/IISD tentang “Panduan Warga tentang Subsidi Energi di Indonesia.”

## TUJUAN

- Untuk memberikan informasi terkini seputar reformasi subsidi bahan bakar, meningkatkan pemahaman terhadap dinamika terkait isu tersebut, serta mendiskusikan dampak dari reformasi subsidi bahan bakar terhadap perekonomian dan masyarakat, termasuk dampaknya terhadap akses pada pelayanan energi ke masyarakat.
- Berbagi pengalaman dengan negara-negara lain dalam menangani reformasi subsidi energi
- Bersama dengan masyarakat sipil, mengidentifikasi elemen-elemen kunci dari suatu rencana aksi untuk mendapatkan dukungan publik terhadap reformasi subsidi bahan bakar.

## PESERTA

Sekitar 50 peserta diharapkan akan menghadiri workshop ini, yang berasal dari: organisasi masyarakat sipil, kelompok konsumen, pusat kajian dan universitas, media/jurnalis, serta lembaga pemerintah

## WAKTU dan TEMPAT

Hari/Tanggal : Selasa, 5 Juli 2011

Tempat : Hotel Akmani, Jl. Wahid Hasyim, Jakarta

## Contact Person

Morentalisa Hutapea

Tel: 021-7992945 Fax: 021-7996160

Email: [morentalisa@iesr-indonesia.org](mailto:morentalisa@iesr-indonesia.org)

## PROGRAM

08.30 – 09.00	Registrasi
09.00 – 09.15	Pembukaan dan Kata Sambutan GSI/IISD dan IESR
09.15 – 10.45	<b>Sesi I: Reformasi Subsidi Energi di Indonesia</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Bagaimana status agenda reformasi subsidi energi Pemerintah Indonesia? Hal-hal apa saja yang menjadi tantangan utama untuk mengimplementasikan reformasi subsidi energi?</li><li>• Hal-hal apa saja yang menjadi perhatian masyarakat terkait reformasi subsidi energi?</li><li>• Tindakan apa saja yang dapat diambil untuk mengurangi dampak negative dari subsidi energi, terutama untuk masyarakat miskin?</li></ul> <p>Pembicara</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• <i>Reformasi Subsidi Energi Indonesia</i>, <b>Bambang Brodjonegoro, PhD</b> (Kepala Badan Kebijakan Fiskal, Depkeu)</li></ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Pandangan Kritis Seputar Reformasi Subsidi Energi, Marwan Batubara (IRESS)</i></li> <li>• <i>Perspektif Konsumer dan Proposal Alternatif untuk Mengurangi Dampak dari Reformasi Subsidi Energi, Tulus Abadi (YLKI/DTKJ)</i></li> </ul> <p>Moderator: <b>Muhamad Suhud/Lutfiyah Hanim</b></p>
10.45 – 11.00	Rehat Kopi
11.00 – 12.00	<p><b>Sesi II: Mengelola Reformasi Subsidi Energi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• “Panduan Warga Negara tentang Subsidi Energi di Indonesia”</li> <li>• Bagaimanakah progress reformasi subsidi energi di tingkat global? (G-20 &amp; negara-negara berkembang lainnya)?</li> <li>• Bagaimana negara-negara lain mengelola reformasi subsidi energi dan pelajaran apa yang dapat ditarik untuk Indonesia?</li> </ul> <p>Pembicara</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Perkembangan Reformasi Subsidi Bahan Bakar di Negara-Negara G-20 dan Negara-Negara Berkembang Lainnya dan pelajaran dari Reformasi Subsidi Energi, Kerry Lang (GSI/IISD)</i></li> <li>• <i>Apa yang harus diketahui setiap warga negara tentang subsidi energi? Fabby Tumiwa (IESR)</i></li> </ul> <p>Moderator: <b>Lucky Lontoh</b></p>
12.00 – 13.00	<p><b>Diskusi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Subsidi energi yang mana yang menurut Anda harus direformasi? ‘Reformasi’ dapat mencakup mengurangi, menghapus atau merestrukturisasi (untuk mencapai target penerima manfaat yang seharusnya)</li> <li>• Kebijakan, program dan pengeluaran pemerintah yang mana yang menurut Anda perlu direformasi?</li> <li>• Siapa/pihak mana saja yang harus diikuti dalam proses konsultasi terhadap reformasi subsidi dan bagaimana cara yang paling baik untuk melibatkan organisasi/orang tersebut?</li> </ul>
12.45 – 13.00	Kesimpulan
13.00 – 14.00	Makan Siang
14.00	Pertemuan selesai